

KATEGORI

Sosial

SUB KATEGORI

Keluarga Berencana

NAMA INDIKATOR

Pemakaian Kontrasepsi Masyarakat

TAHUN

2017

KONSEP

- Pemakaian Kontrasepsi Masyarakat adalah upaya menghindari/mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma yang dilakukan oleh masyarakat baik dengan metode sederhana dengan alat kontrasepsi atau tanpa alat kontrasepsi maupun metode modern dengan penggunaan pil, suntik dan lainnya.
- Kontrasepsi adalah upaya menghindari/mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan selsperma.
- Kontrasepsi merupakan cara untuk mencegah terjadinya konsepsi, dengan menggunakan alat atau obat-obatan dan upaya untuk mencegah kehamilan, upaya itu dapat bersifat sementara dapat pula bersifat permanent.
- Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.

RUJUKAN

- Pemakaian Kontrasepsi Masyarakat adalah upaya menghindari/mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma yang dilakukan oleh masyarakat baik dengan metode sederhana dengan alat kontrasepsi atau tanpa alat kontrasepsi maupun metode modern dengan penggunaan pil, suntik dan lainnya.
- Kontrasepsi adalah upaya menghindari/mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan selsperma.
- Kontrasepsi merupakan cara untuk mencegah terjadinya konsepsi, dengan menggunakan alat atau obat-obatan dan upaya untuk mencegah kehamilan, upaya itu dapat bersifat sementara dapat pula bersifat permanent.
- Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.

RUMUS

-

WALI DATA

Dinas Kesehatan

UKURAN

Orang

UNIT

Kepala Dinas kesehatan

KEGUNAAN

Untuk mengetahui alat kontrasepsi yang digunakan oleh masyarakat.

INTERPRETASI

Semakin banyak alat kontrasepsi yang digunakan oleh masyarakat, maka program pengendalian pertumbuhan penduduk akan mencapai hasil yang maksimal.

KETERANGAN

- Tujuan kontrasepsi:

1. Untuk menunda kehamilan
2. Untuk menjarangkan kehamilan
3. Untuk menghentikan kehamilan/mengakhiri kehamilan/kesuburan

- Macam-macam metode Kontrasepsi

- 1) Metode Sederhana

- A. Tanpa alat

- KB alamiah Yaitu : metode kalender (ogino-knaus), metode suhubasal (termal), metode lendir serviks (billings), metode simpto-termal
- Coitus interruptus/ Sanggama Terputus Dilakukan dengan cara menghentikan sanggama terputus ketika air mani hendak terpancar keluar

- B. Dengan alat

- Mekanis (barrier) Yaitu : kondom pria, barrier intra-vaginal (seperti diafragma, kap serviks, spon, kondom wanita).
- Kimiawi Yaitu : Spermisid (seperti vaginal cream, vaginal busa, vaginal jelly, vaginal suppositoria, vaginal foam, vaginal soluble film)

- 2) Metode Modern

- A) Kontrasepsi hormonal

- Per-oral Yaitu : pil oral kombinasi (POK), mini-pil, morning-after pil.
- Injeksi atau suntikan (DMPA, NET-ET)
- Sub-kutis (implan)

- B) Intra uterine devices (IUD, AKDR)

- C) Kontrasepsi mantap (MOP, MOW)

SUMBER

-

METODOLOGI

-

KEDALAMAN DATA

Kabupaten, Provinsi, Nasional

PERIODE

Tahunan

LAG DATA

H+1

KEWENANGAN

-

DOKUMEN

LKPJ

